

ABSTRAK

Dalam pasar modal, *bid dan ask* dipengaruhi oleh jumlah informasi yang diterima oleh investor. Perbedaan informasi yang diterima tersebut menimbulkan *adverse selection*. Adanya *adverse selection* mendorong broker meningkatkan spread sehingga terjadi asimetri informasi. Selisih antara *bid price* dan *ask price* menunjukkan tingkat *bid ask spread*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui asimetri informasi yang diduga adalah *XBRL*, kualitas laporan keuangan, dan struktur kepemilikan.

Penelitian ini menggunakan data Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Teknik purposive random sampling yang digunakan menghasilkan sampel 75 (tujuh puluh lima) dari 25 (duapuluh lima) perusahaan yang mengalami asimetri informasi dan 21 (duapuluh satu) yang tidak mengalaminya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *XBRL*, kualitas keuangan, dan struktur kepemilikan secara simultan berpengaruh terhadap asimetri informasi. Sedangkan secara parsial hanya kualitas laporan keuangan berpengaruh positif terhadap asimetri informasi, dan *XBRL*, struktur kepemilikan secara parsial berpengaruh negatif terhadap asimetri informasi

Kebaharuan penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan sebagai faktor positif terhadap asimetri informasi, hal ini juga merupakan kebaruan untuk sektor Perusahaan perbankan di BEI. Rekomendasi bagi penelitian selanjutnya untuk meneliti kembali variable variabel lain pada penelitian ini dan menggali faktor-faktor yang mempengaruhi asimetri informasi.

Kata kunci: Asimetri informasi, kualitas laporan keuangan, struktur kepemilikan, dan *XBRL*.